

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendidikan nilai Ilahiyah dan Ubudiyah pada remaja dalam keluarga di Desa Ranggung Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendidikan Nilai Ilahiyah yang dilaksanakan dalam sepuluh keluarga adalah menanamkan ketauhidan kepada anak-anaknya yaitu kepercayaan yang menegaskan bahwa hanya Allah yang menciptakan, memberi hukuman, dan mengatur alam semesta ini, sebagai konsekwensinya maka hanya Allahlah satu-satunya yang wajib disembah, serta dimohon petunjuk dan pertolonganNya.
2. Pendidikan Nilai Ubudiyah yang berkaitan dengan shalat lima waktu sebagian besar orang tua tidak mengajarkan shalat lima waktu kepada anak-anaknya baik bacaan maupun gerakannya karena mereka mempercayakan kepada Lembaga Pendidikan Islam sebagai tempat belajar bagi anak-anaknya. Jadi untuk ibadah shalat lima waktu orang tua mendidik dengan cara memberi teladan, menasihati, dan pembiasaan. Pendidikan Nilai Ilahiyah yang berkaitan dengan ibadah shalat Jumat bagi remaja laki-laki yaitu dengan cara. membiasakan mengajak anak-anaknya melaksanakan shalat Jumat dimulai dari usia anak-anak masih kecil dan mengambil hari libur kerja pada hari Jumat. Pendidikan nilai Ilahiyah ubudiyah yang berkaitan dengan membaca Alquran sebagian besar orang tua

berperan dalam kegiatan membimbing anak membaca Alquran, walaupun hanya satu keluarga saja yang mengajarkan anak mereka secara langsung karena anak mereka sudah belajar membaca Alquran di Lembaga pendidikan Alquran seperti TPA, Rumah Tahfiz, dan madrasah. Akan tetapi untuk pembiasaan membaca Alquran ada dua keluarga yang mendatangkan ustadz ke rumah secara khusus untuk membimbing anak-anaknya setiap malam dan sebagian besar orang tua membiasakan mengajak anak-anaknya untuk membaca surat Yasin dan tahlil pada setiap malam Jumat dan juga membawa anak ke kelompok-kelompok Yasinan di wilayah RT masing-masing. Pendidikan Nilai Ilahiyah yang berkaitan dengan berpuasa, orang tua membiasakan melatih anak-anaknya dengan berpuasa Ramadhan sejak anak-anak masih kecil dengan melaksanakan puasa setengah hari dan terdapat satu keluarga yang memberi hadiah berupa uang apa bila anak-anaknya berpuasa sesuai dengan aturan yang dibuat oleh orang tuanya. Selain berpuasa Ramadhan sebagian besar masyarakat ranggang terbiasa melakukan puasa sunnah Nisfu Sya'ban, dan sebagian kecil ada yang melakukan puasa-puasa sunnah lainnya seperti puasa hari Arafah, dan Asyura.

3. Terdapat dua keluarga yang mengalami kendala dalam pelaksanaan ibadah shalat lima waktu bagi remaja karena kedua keluarga ini sama-sama sibuk bekerja yaitu satu keluarga sibuk karena bekerja sebagai tenaga borongan di dapur arang, dan satu keluarga yang lain sibuk karena bekerja sebagai sopir pengangkut kayu bahan arang yang mengambil kayu dari Kalimantan Tengah.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis hasil yang didapatkan melalui wawancara, penulis bermaksud memberikan saran bagi orang tua, anak remaja, dan masyarakat:

1. Bagi orang tua, dalam mendidik anak remaja menjalankan ibadah shalat lima waktu, shalat Jumat bagi remaja laki-laki, membaca Alquran, dan berpuasa hendaknya orang tua mampu untuk meningkatkan cara yang ditempuh agar menjadi motivasi orang tua yang lain dalam mendidik anaknya dengan hasil yang jauh lebih baik lagi.
2. Bagi anak remaja, hendaknya tetap patuh kepada nasihat orang tua, karena segala bentuk cara yang orang tua lakukan semata-mata agar anak mampu untuk menjalankan ibadah dengan disiplin.
3. Bagi masyarakat, hendaknya tidak menganggap bahwa anak remaja dengan usia demikian harus dituntut beribadah, karena meskipun usia masih remaja, anak harus dituntut untuk menjalankan ibadah shalat lima waktu, shalat jumat, membaca Alquran, dan berpuasa sebab hal itu sudah menjadi kewajiban.